

Volume 10 Nomor 2 Agustus 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PENGARUH PEER SUPPORT DAN ACHIEVEMENT MOTIVATION TERHADAP
STUDENT ENGAGEMENT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X
SMA AL- ISLAM KRIAN**

Adelia Lailatur Rohmah ✉, **Heni Purwa Pamungkas** ²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ¹²

✉ Corresponding Author Email: adelia.20062@mhs.unesa.ac.id

Article History:

Received: June 2025

Revision: July 2025

Accepted: July 2025

Published: August
2025

Keywords:

Student Engagement,
Peer Support,
Achievement
Motivation, And
Learning.

Abstract:

Student engagement is a very important component in the teaching and learning process, because this can influence the level of participation, attention and effort made by students in learning activities. With student engagement, the learning process in the classroom can be effective, active and fun. There are several factors that influence student engagement, including the social environment (peer support) and achievement motivation. This research aims to 1) analyze the influence of peer support on student engagement, 2) analyze the influence of achievement motivation on student engagement. This research uses quantitative methods and is classified as a correlational type of research. The number of students used as samples for this research was 222 people, namely all class X students at Al-Islam Krian High School who were used as research subjects. Questionnaires given to respondents directly were used to collect data for this research. With the help of SPSS software, the data was then examined using multiple linear regression analysis techniques. The findings of this research show that although achievement motivation has a big impact on student engagement, peer support also has a significant effect on student engagement. Based on the results of the coefficient of determination test (R^2), it shows that the independent variable simultaneously has a contribution of 55.3% which influences the dependent variable, then the remaining 45.7% is influenced by other factors outside this research so that efforts are needed to increase student engagement.

Abstrak:

Student engagement merupakan satu komponen yang penting dalam proses belajar, sebab hal ini dapat berpengaruh pada tingkat partisipasi, perhatian, dan usaha yang dilakukan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Dengan adanya student engagement, dapat menciptakan proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, aktif serta menyenangkan. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap student engagement, diantaranya yaitu lingkungan sosial (peer support) dan achievement motivation. Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) menganalisis pengaruh peer support terhadap student engagement, 2) menganalisis pengaruh achievement motivation terhadap student engagement. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan tergolong jenis penelitian korelasional. Siswa yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 222 orang, yaitu seluruh siswa kelas X SMA Al-Islam Krian yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung guna untuk mengumpulkan data penelitian ini. Dengan bantuan software SPSS, data kemudian diperiksa menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun achievement motivation mempunyai dampak besar terhadap student engagement, begitu pula dengan peer support juga berpengaruh secara signifikan terhadap student engagement. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki kontribusi sebesar 55.3% yang

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2025

Direvisi: Juli 2025

Disetujui: Juli 2025

Diterbitkan: Agustus
2025

Kata kunci:

Keterlibatan Siswa,
Dukungan Teman
Sebaya,
Motivasi Berprestasi,
dan Pembelajaran.

mempengaruhi variabel terikat, maka sisanya 45.7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini sehingga perlu adanya upaya peningkatan *student engagement*.



How to Cite: Adelia Lailatur Rohmah, Heni Purwa Pamungkas. 2025. *PENGARUH PEER SUPPORT DAN ACHIEVEMENT MOTIVATION TERHADAP STUDENTENGAGEMENT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA AL- ISLAM KRIAN*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (2) DOI : [10.31932/jpe.v10i2.4846](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.4846)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diperoleh peserta didik pada lingkungan persekolahan. Pembelajaran yang terjadi pada lingkungan sekolah tidak lepas dari aktivitas belajar mengajar (Insani & Savitri, 2020). Dengan melibatkan siswa secara aktif serta mendesak kesenangan dan partisipasi mereka dalam proses pendidikan, proses pendidikan yang efisien hendak mendesak pembelajaran bermutu besar (Junaedi I, 2019). Artinya dalam proses pembelajaran yang efektif memerlukan keterlibatan siswa. Sedangkan proses pembelajaran ekonomi yang efektif yaitu adanya interaksi siswa, mengerjakan tugas-tugas serta siswa aktif berpartisipasi dalam kelas. Pada kondisi ini dalam pembelajaran ekonomi diharapkan siswa dapat berinteraksi secara aktif. Oleh karena itu, *student engagement* memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa di kelas.

Student engagement merupakan suatu proses atau perilaku siswa meliputi ketertarikan, kegigihan, komitmen dan perhatian siswa yang diarahkan dalam pembelajaran (Pamungkas, 2021). Tidak hanya siswa itu sendiri, guru serta sekolah secara keseluruhan pula sangat terkena dampak dari partisipasi siswa dalam proses pendidikan. Aspek dalam *Student engagement* adalah partisipasi dan keaktifan siswa, dimana siswa dapat aktif terlibat pada partisipasi dalam bentuk

diskusi, saling berkerja sama dan saling bertukar pikiran sehingga keterlibatan siswa pada pembelajaran akan meningkat. Dengan adanya partisipasi dan keaktifan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan.

Pentingnya *Student engagement* pada lingkungan persekolahan yang diteliti oleh penelitian sebelumnya seperti penelitian (Söderholm et al., 2023) menunjukkan bahwa siswa yang sangat aktif dalam kelas akan mendapatkan ilmu serta keterampilan belajar yang lebih baik, berhasil mengatasi pendidikan mereka, dan menurunkan kemungkinan angka putus sekolah (*drop out*). Siswa dengan *student engagement* yang tinggi menunjukkan sikap positif, penuh semangat, energik, dan totalitas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka juga menjalankan peran sebagai peserta didik dengan baik serta bertanggung jawab dalam mematuhi peraturan yang telah disepakati pada lingkungan persekolahan (Pamungkas, 2021).

Bertolak belakang dengan kondisi setelah peneliti melakukan observasi awal di SMA Al-Islam Krian, yang menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa yang memiliki *student engagement* cukup. Hasil ini merupakan presentase dari tiga komponen *student engagement* yakni komponen keterlibatan perilaku siswa sebesar 91%, komponen keterlibatan



emosional siswa sebesar 66%, dan komponen kognitif siswa sebesar 77%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berperilaku tidak mencerminkan seorang siswa, seperti bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mendengarkan guru pada saat menjelaskan pembelajaran, membolos pada saat jam pembelajaran, tidur dalam kelas, tidak berpartisipasi pada diskusi serta melanggar peraturan sekolah. Kondisi ini mengindikasikan keadaan *student engagement* rendah. Hal tersebut selaras dengan temuan yang dikemukakan oleh (Maharani & Utami, 2024) menjelaskan bahwa permasalahan seriusnya merupakan minimnya komitmen siswa di sekolah serta menyusutnya prestasi akademik. Akibat terburuknya, keterlibatan siswa di sekolah bisa menyebabkan kenaikan jumlah siswa yang menyudahi sekolah (*dropout*). Perihal ini kerap terjaln dalam wujud siswa yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, tidak mencermati guru, serta tidak berperan aktif dalam diskusi kelas.

Tingkat *student engagement* yang rendah dalam kegiatan akademik di sekolah dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh pada partisipasi dan motivasi belajar. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi dan partisipasi ini berasal dari dalam diri individu, seperti motivasi untuk berprestasi (*achievement motivation*) dan tujuan yang ingin dicapai (*goals*). Sementara itu, konteks sosial khususnya lingkungan sekolah yang mencakup fungsi guru dan interaksi dengan teman seusianya merupakan salah satu elemen eksternal yang mempengaruhi *student engagement* (Mufidha, 2021). Hal ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1977) yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini.

Menurut Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan lingkungan. Teori ini memiliki tiga aspek yang saling berkaitan dan saling timbal balik yaitu aspek personal, perilaku dan lingkungan. Aspek personal dalam penelitian ini adalah *achievement motivation*, dengan aspek perilaku dalam penelitian ini yaitu *student engagement* serta aspek lingkungan penelitian ini adalah *peer support*.

Aspek menurut teori kognitif sosial yang dapat mempengaruhi perilaku individu adalah aspek lingkungan. Dalam penelitian ini aspek lingkungan yang diteliti yaitu *peer support*. Dukungan sosial merupakan dukungan yang dapat berupa materi dari orang lain kepada individu atau bantuan langsung yang mencakup dukungan psikologis dan motivasi (Rahman & Rusli, 2020). Salah satu variabel yang mempengaruhi dorongan siswa untuk sukses berprestasi serta keterlibatan di sekolah adalah dukungan sosial teman sebaya (*peer support*). Menurut Chen (2005) *peer support* merupakan bantuan dalam bentuk motivasi yang didukung oleh teman seusianya pada pembelajaran siswa dalam kelas. *Peer support* berperan penting pada saat proses belajar siswa, karena dapat memberikan motivasi ataupun dukungan secara langsung kepada siswa pada saat mengalami kesulitan. Siswa akan cenderung lebih giat belajar ketika berada di antara teman-teman yang rajin, sedangkan berada dalam kelompok teman yang kurang semangat belajar dapat membuat siswa menjadi kurang termotivasi. Hal ini mengindikasikan bahwa teman sebaya memiliki peran signifikan dalam mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.



Temuan penelitian Maharani dan Utami (2024) menunjukkan bahwa *peer support* mempengaruhi *self-esteem processes* yang pada akhirnya mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selaras dengan penelitian Insani, D. R., & Savitri, J. (2020) menjelaskan semakin besar dukungan sosial (*peer support*) yang diberikan kepada siswa, semakin tinggi pula tingkat *student engagement* dalam pembelajaran dikelas. Namun, temuan lainnya yang dilakukan oleh (Rahman & Rusli, 2020) bahwa *peer support* yang berpengaruh terhadap *student engagement* sebesar 9,1% sementara 91,9% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Beberapa penemuan yang membahas tentang *student engagement* di sekolah, disimpulkan bahwa keluarga, guru dan teman yang berperan penting dalam mendukung tingkat keterlibatan siswa. Siswa didukung sepenuhnya oleh guru biasanya akan berperilaku yang sesuai dengan ekspektasi serta kemungkinan besar tidak terlibat dalam perilaku yang tidak menyimpang. Penelitian lain menunjukkan bahwa karakteristik psikologis dan individu berdampak pada hubungan partisipasi siswa dengan lingkungan sekolah, termasuk dukungan emosional dari teman sebaya dan guru (Galugu & Baharudin, 2017). Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor psikologis yang memengaruhi keterlibatan siswa pada lingkungan persekolahan.

Pada penelitian ini aspek personal menjadi komponen penting dalam teori kognitif sosial oleh Bandura yang sangat berkontribusi dalam *student engagement* yaitu *achievement motivation*. Motivasi adalah faktor penting yang sangat diperlukan dalam diri siswa untuk memicu dan mengarahkan perilaku yang akan ditunjukkan. Siswa yang memiliki motivasi

rendah sering kali tidak memberikan kegigihannya dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran, terdapat yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah upaya yang mendorong siswa selama proses pendidikan dalam merubah perilaku, seperti keinginan untuk sukses, keinginan untuk belajar, harapan untuk mencapai tujuan belajar, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik (Rahman & Rusli, 2020). Selain motivasi belajar, dalam pembelajaran terdapat juga motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan cara terbaik yang dapat memenuhi standar keunggulan (Galugu & Baharudin, 2017). Pada penelitian ini, motivasi dalam pembelajaran yang ingin peneliti gunakan yaitu motivasi berprestasi.

Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation*) didefinisikan untuk penelitian ini sebagai minat dan tekad siswa dalam menyelesaikan suatu tugas. *Achievement Motivation* merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan *The Achievement Motive Scale* yang terdiri dari 20 item. Skala tersebut dikembangkan oleh Ellize (2004) yaitu *The Achievement Motive Scale*, mengukur empat aspek kerja keras, partisipasi, kemauan belajar, dan pemeliharaan maupun penjagaan pelajaran. Dampak yang signifikan yang diperoleh dari motivasi berprestasi terhadap *student engagement* dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, *student engagement* di sekolah dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi berprestasi. Tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik juga dipengaruhi oleh tingkat motivasi berprestasinya. Selaras dengan temuan penelitian Rahman & Rusli (2020) mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk sukses

lebih besar kemungkinannya lebih berpartisipasi dalam kegiatan akademik dibandingkan mereka yang tidak.

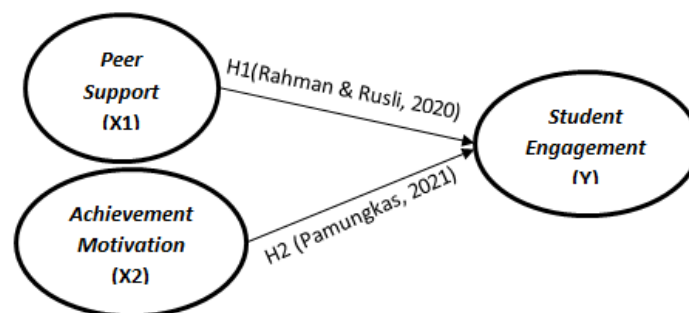
Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh *peer support* dan *achievement motivation* terhadap *student engagement*, sebagian besar studi tersebut berfokus pada subjek penelitian tingkat mahasiswa dan sekolah dasar. Perbedaan aspek psikologi individu dalam bentuk emosi, perilaku, dan kognitif pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Mahasiswa sangat berbeda. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa lebih cenderung mengikuti arahan dari guru dan pola pikir yang dikembangkan oleh pengaruh lingkungan sekitar. Sedangkan, pada tingkat mahasiswa mereka lebih cenderung untuk berpikir lebih kritis serta memiliki pola pikir yang lebih dewasa dan mandiri. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait subjek penelitian yang mempengaruhi *student engagement* melalui variabel *peer support* dan *achievement motivation*.

Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan terjadinya serta temuan penelitian terdahulu dapat dimanfaatkan untuk berpendapat perlunya dilakukan

penelitian lebih lanjut mengenai variabel *peer support* dan *achievement motivation* dengan *student engagement*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Peer Support* dan *Achievement Motivation* terhadap *Student Engagement* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Al- Islam Krian”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bentuk penelitian korelasional. Creswell (2014) mendefinisikan penelitian korelasional kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang meneliti hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan teknik statistik. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan atau pengaruh variabel-variabel tersebut satu sama lain. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional karena diperlukan analisis dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial *peer support* (X1) dan *achievement motivation* (X2) terhadap *student engagement* (Y) pada mata pelajaran ekonomi di sekolah SMA Al-Islam Krian kelas X.



Gambar 1.

Rancangan Penelitian

Sumber: data olahan.

Populasi penelitian adalah siswa Kelas X SMA Al-Islam Krian Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 497 peserta didik. Sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus slovin yakni dengan memilih anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi. Tempat penelitian pengaruh *peer support* dan *achievement motivation* terhadap *student engagement* ini dilakukan di SMA Al-Islam Krian. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Al-Islam Krian pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 222 siswa. Dari jumlah tersebut, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

Rumus Slovin yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{497}{1+497(0,05^2)} = \frac{497}{1+12,425} = \frac{497}{13,425} = 36,99 \approx 37$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seharusnya sampel yang diambil sebesar 221.627648 tetapi dibulatkan menjadi 222 partisipan penelitian.

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan menggunakan survei

kuisisioner. Penghimpunan data menggunakan teknik kuisisioner diterapkan karena penelitian ini mengetahui secara jelas variabel yang akan dilakukan pengukuran yaitu Dukungan sosial *peer support* dan *Achievemnet motivation* terhadap *Student engagement*. Sifat kuisisioner pada studi ini adalah kuisisioner tertutup, yang artinya responden dapat menjawab pernyataan yang telah tersedia sesuai kondisi sebenarnya. Peneliti menggunakan skala *likert level of agreement* 1 sampai 5 untuk mewakili alternatif jawaban responden. Alternatif jawaban tersebut mencakup “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Untuk jenis pernyataan yang bersifat positif dan negatif, responden dapat memberikan skor yang sesuai dengan pilihan jawaban mereka.

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan subjek kelas XI untuk dilakukan uji coba instrumen dengan jumlah responden sebanyak 34 peserta didik. Kemudian untuk menghitung r_{tabel} maka jumlah responden dikurangi 2 ($34 - 2 = 32$). Pada signifikansi 5% nilai r_{tabel} pada urutan ke 32 adalah 0,349. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas *Peer Support* (X1)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X1.1	0.780	0.349	Valid
X1.2	0.813	0.349	Valid
X1.3	0.258	0.349	Tidak Valid
X1.4	0.530	0.349	Valid
X1.5	0.296	0.349	Tidak Valid
X1.6	0.471	0.349	Valid
X1.7	0.522	0.349	Valid
X1.8	0.262	0.349	Tidak Valid
X1.9	0.453	0.349	Valid

X1.10	0.452	0.349	Valid
X1.11	0.811	0.349	Valid
X1.12	0.600	0.349	Valid
X1.13	0.149	0.349	Tidak Valid
X1.14	0.298	0.349	Tidak Valid
X1.15	0.727	0.349	Valid
X1.16	0.380	0.349	Valid
X1.17	0.673	0.349	Valid
X1.18	0.386	0.349	Valid
X1.19	0.510	0.349	Valid
X1.20	0.809	0.349	Valid
X1.21	0.621	0.349	Valid
X1.22	0.539	0.349	Valid
X1.23	0.682	0.349	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data tabel 3.2, terdapat lima item pernyataan variabel *peer support* yang dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dikarenakan pada item X1.3, X1.5, X1.8, X1.13, X1.14 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan delapan belas

item lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian 18 item pernyataan pada variabel *peer support* (X1) yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas *Achievement Motivation* (X2)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X2.1	0.677	0.349	Valid
X2.2	0.424	0.349	Valid
X2.3	0.127	0.349	Tidak Valid
X2.4	- 0.032	0.349	Tidak Valid
X2.5	0.724	0.349	Valid
X2.6	0.549	0.349	Valid
X2.7	0.746	0.349	Valid
X2.8	0.536	0.349	Valid
X2.9	0.270	0.349	Tidak Valid
X2.10	0.165	0.349	Tidak Valid
X2.11	- 0.150	0.349	Tidak Valid
X2.12	0.504	0.349	Valid
X2.13	0.629	0.349	Valid
X2.14	0.647	0.349	Valid
X2.15	- 0.309	0.349	Tidak Valid
X2.16	0.611	0.349	Valid
X2.17	0.789	0.349	Valid
X2.18	0.490	0.349	Valid
X2.19	0.506	0.349	Valid
X2.20	0.658	0.349	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)



Bedasarkan data tabel 3.3, terdapat enam item pernyataan variabel *achievement motivation* yang dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dikarenakan pada item X2.3, X2.4, X2.9, X2.10, X2.11, X2.15 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Sedangkan empat belas item lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian 14 item pernyataan pada variabel *achievement motivation* (X2) yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas *Student Engagement* (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y.1	0.588	0.349	Valid
Y.2	0.527	0.349	Valid
Y.3	0.309	0.349	Tidak Valid
Y.4	0.408	0.349	Valid
Y.5	0.692	0.349	Valid
Y.6	0.466	0.349	Valid
Y.7	0.595	0.349	Valid
Y.8	0.773	0.349	Valid
Y.9	0.592	0.349	Valid
Y.10	0.530	0.349	Valid
Y.11	0.575	0.349	Valid
Y.12	0.421	0.349	Valid
Y.13	0.750	0.349	Valid
Y.14	0.500	0.349	Valid
Y.15	0.410	0.349	Valid
Y.16	0.388	0.349	Valid
Y.17	0.588	0.349	Valid
Y.18	0.391	0.349	Valid
Y.19	0.304	0.349	Tidak Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Bedasarkan data tabel 3.4, terdapat dua item pernyataan variabel *student engagement* yang dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dikarenakan pada item Y.3 dan Y.19 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan tujuh belas item lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian 17 item pernyataan pada variabel *student engagement* (Y) yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha X1 sebesar 0.850, X2 sebesar 0.702

dan nilai X3 0.829, menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yakni X1, X2 dan Y memiliki nilai cronbach's alpha > 0.60. Sehingga variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari pengumpulan data sampel sebanyak 222 peserta didik dari total keseluruhan yakni populasi 497 peserta didik. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan penelitian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Salah satu komponen uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas yang telah diolah menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan Tabel di bawah ini. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0.200, sehingga nilai signifikansi > 0.05 . Dari hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan penelitian uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2021). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel *peer support* dan *achievement motivation* yaitu sebesar 0.688, nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0.10. Sedangkan nilai VIF variabel *peer support* dan *achievement motivation* yaitu sebesar 1.453, nilai VIF lebih kecil daripada 10. Setelah itu, dilakukan penelitian uji heteroskedastisitas yang hasilnya dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* variabel *peer support* yaitu sebesar 0.947 dan *achievement motivation* yaitu sebesar 0.740, nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan uji regresi linier berganda merupakan salah satu persyaratan uji analisis. Hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah

menggunakan *software* dapat dirumuskan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$6.932 + 0.407 + 0.541 + e$$

Keterangan:

Y' : *Student Engagement*

α : Nilai Konstanta

X_1 : *Peer Support*

X_2 : *Achievement Motivation*

β_1 : koefisien regresi variabel bebas 1

β_2 : koefisien regresi variabel bebas 2

e : Kekeliruan prediksi (eror)

Hasil dari persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta yaitu 6.932 berarti bahwa tanpa adanya *peer support* dan *achievement motivation*, maka *student engagement* akan tetap sebesar 6.932. Sedangkan, nilai koefisien *peer support* yaitu 0.407, mengindikasikan jika dengan adanya asumsi jika variabel *achievement motivation* dalam kondisi yang konstan, maka *student engagement* akan meningkat sebesar 0.407 satuan. Nilai koefisien *achievement motivation* yaitu 0.541, mengindikasikan jika dengan adanya asumsi jika variabel *peer support* dalam kondisi yang konstan, maka *student engagement* akan mengalami peningkatan sebesar 0.541 satuan.

Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan uji t yang merupakan bagian dari uji hipotesis. Hasil uji t yang telah diolah menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.5 *peer support* (X_1) mempunyai t hitung sebesar 7.038 dengan t tabel sebesar 1.970, hal ini menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel. Berdasarkan nilai *sig.* yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_1 diterima. Yang berarti bahwa *peer support* (X_1)

mempengaruhi secara signifikan terhadap *student engagement* (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji T & Uji Koefisien Determinasi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.932	3.309		2.095	.037
	Peer Support	.407	.058	.380	7.038	.000
	Achievement Motivation	.541	.062	.467	8.661	.000

a. Dependent Variable: Student Engagement

Sumber: data olahan.

Sedangkan, hasil uji t *achievement motivation* (X2) mempunyai t hitung sebesar 8.661 dengan t tabel sebesar 1.970, hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Berdasarkan nilai sig. yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *student engagement* (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh *achievement motivation* (X2).

Berdasarkan hasil riset diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.553. Artinya, pengaruh dari variabel bebas yaitu *peer support* dan *achievement motivation* terhadap *student engagement* adalah sebesar 0.553 atau 55.3%. Sementara itu, faktor lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini memberikan dampak terhadap sisanya sebesar 45,7%.

Penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Al-Islam Krian, menunjukkan bahwa temuan penelitian yang telah diteliti pada variabel *peer support* yaitu mempengaruhi secara positif terhadap *student engagement* peserta didik. Satu-satunya faktor luar yang mempengaruhi *student engagement* adalah konteks sosial, yang meliputi berbagai elemen dalam lingkungan sosial siswa, terutama konteks sekolah. Dalam konteks ini, dua faktor utama yang mempengaruhi

adalah peran pendidik dan peran teman (Sudrajat & Nugrahawati, 2025). Temuan dari penelitian ini selaras dengan teori kognitif sosial Albert Bandura, menjadi landasan dasar teori dalam penelitian ini. Menurut Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan lingkungan. Teori ini memiliki tiga aspek yang saling berkaitan dan saling timbal balik yaitu aspek personal, perilaku dan lingkungan. Ketiga aspek ini berinteraksi secara timbal balik, dimana perubahan atau pengaruh pada satu aspek dapat mempengaruhi dua aspek lainnya. Misalnya, keyakinan diri yang kuat (aspek personal) dapat meningkatkan keterlibatan perilaku siswa dalam kegiatan akademik (aspek perilaku), yang pada gilirannya dapat mempengaruhi dukungan sosial yang mereka terima dari lingkungan (aspek lingkungan) (Abdullah, 2019).

Pengaruh *Peer Support* terhadap *Student Engagement*

Peer support adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *student engagement* dalam pembelajaran akademik. Kesamaan usia dan pola pikir membuat mereka lebih mudah berinteraksi dan bersosialisasi. *Peer support* dapat memberikan dampak yang positif pada

keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan motivasi untuk giat belajar. Dorongan dari teman sebaya dapat menumbuhkan rasa percaya diri individu dalam mengungkapkan pemikirannya sehingga individu dapat meningkatkan untuk terlibat dalam proses belajar.

Perkembangan individu secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan. Perilaku dan motivasi individu sangat dipengaruhi oleh konteks lingkungan pertemanan. Ketika seseorang berada dalam lingkungan pertemanan yang positif, mereka cenderung terdorong selalu melakukan hal-hal yang positif, bermanfaat dan produktif, seperti berusaha lebih keras dalam belajar, berpartisipasi dalam kegiatan yang membangun, atau menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain. Lingkungan yang mendukung ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberi dorongan emosional, dan mendorong individu untuk mencapai tujuan pribadi atau akademik. Sebaliknya, apabila individu berteman dalam lingkungan yang kurang baik atau negatif, individu mungkin terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang kurang baik serta tidak bermanfaat, bahkan dapat menurunkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan dalam kegiatan positif, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, *peer support* dapat mempengaruhi *student engagement* dalam proses pembelajaran akademik. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan penelitian terdahulu mengenai *peer support* memiliki pengaruh terhadap *student engagement*. Temuan terdahulu yang diteliti oleh Maharani & Utami (2024) mengemukakan hasil bahwasanya dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap *self-esteem processes*

yang berdampak pada *student engagement* dalam proses belajar. Selaras dengan temuan penelitian Mufidha, A. (2021) membuktikan bahwa *peer support* berdampak terhadap *student engagement*.

Dari hasil penelitian, *peer support* berperan penting dalam meningkatkan *student engagement*. Gunawan et al., (2017) mengungkapkan tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) disekolah meningkat seiring dengan besarnya dukungan sosial (*peer support*) yang diterimanya. Perilaku atau kebiasaan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap sejauh mana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *peer support* yang berupa dukungan, dorongan serta perilaku yang diberikan oleh teman sebaya mampu meningkatkan *student engagement* peserta didik.

Pengaruh *Achievement Motivation* terhadap *Student Engagement*

Penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Al-Islam Krian, menunjukkan bahwa temuan penelitian yang sudah diteliti pada variabel *achievement motivation* yaitu berpengaruh secara signifikan terhadap *student engagement*. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan teori kognitif sosial Albert Bandura, yang menjadi landasan dasar teori penelitian ini. Menurut Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan lingkungan. Pada penelitian ini aspek personal menjadi komponen penting dalam teori kognitif sosial oleh Bandura yang sangat berkontribusi dalam *student engagement* yaitu *achievement motivation*.

Achievement motivation menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan *student engagement*. *Achievement motivation* pada individu secara jelas memengaruhi keterlibatan dalam perilaku yang berkaitan dengan akademis. Siswa yang mempunyai keinginan tinggi untuk mengejar prestasi akademis cenderung lebih antusias dalam pengalaman belajar dibandingkan siswa dengan kebutuhan berprestasi rendah. Temuan ini semakin didukung oleh penelitian Galugu dan Baharuddin (2017) yang menemukan kesimpulan bahwa siswa dengan *achievement motivation* yang kuat akan lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas.

Achievement motivation berperan penting terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena mendorong hasrat untuk meraih prestasi, yang pada akhirnya menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dan menikmati proses belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Martin (2010: 1 dalam Pamungkas, 2021) yang menunjukkan bahwa *motivation is students' energy and drive to learn and to work hard at school. Engagement is the behavior that reflects this energy and drive*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan siswa berasal dari dorongan yang diberikan oleh motivasi, motivasi itu sendiri berfungsi sebagai energi dan dorongan yang dibutuhkan siswa untuk belajar di sekolah. *Achievement motivation* dalam dunia pendidikan adalah faktor penting karena memengaruhi proses belajar siswa serta merepresentasikan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan penelitian terdahulu mengenai *achievement motivation* memiliki pengaruh terhadap *student engagement*. Menurut penelitian sebelumnya Mufidha, A. (2021),

keterlibatan siswa (*student engagement*) dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi berprestasi (*achievement motivation*). Berdasarkan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *achievement motivation* dapat menjadi pendorong terbentuknya perilaku *student engagement* dalam diri siswa tersebut. Oleh karena itu, *achievement motivation* perlu terus ditingkatkan agar *student engagement* kelas X SMA Al-Islam Krian dapat meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *peer support* dan *achievement motivation* terhadap *student engagement*, maka dapat disimpulkan bahwa *Peer support* (X_1) mempunyai pengaruh baik dan signifikan terhadap *student engagement* (Y) pada siswa kelas X SMA Al-Islam Krian. Dengan adanya pengaruh *peer support* yang berupa dukungan, dorongan serta perilaku yang diberikan oleh teman sebaya mampu meningkatkan *student engagement* peserta didik. Sehingga siswa yang memiliki keinginan untuk meningkatkan *student engagement* perlu adanya dukungan sosial yaitu *peer support*. Ketika mereka menerima bantuan berupa dukungan maupun dorongan dari *peer support* maka tingkat *student engagement* akan semakin tinggi. Sedangkan, *achievement motivation* (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *student engagement* (Y) pada siswa kelas X SMA Al-Islam Krian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *achievement motivation* mempengaruhi *student engagement* yang dialami oleh siswa kelas X SMA Al – Islam Krian. Maka diperlukan *achievement motivation* yang tumbuh dalam diri sendiri agar dapat

meningkatkan *student engagement*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki kontribusi sebesar 55.3% yang mempengaruhi variabel terikat, maka sisanya 45.7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini sehingga perlu adanya upaya peningkatan *student engagement*. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menyertakan variabel lain yang relevan di luar cakupan penelitian ini, guna dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi *student engagement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Andini, D., Mulyani, N., Wijaya, T. T., & Supriyati, D. N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Menggunakan Pendekatan PBL Berbantuan Geogebra. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 82–93. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v5i1.150>
- Astuti, A. S. (2023). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Mojolaban Pada Pembelajaran Ekonomi. In *Journal on Education* (Vol. 05, Issue 04, pp. 11862–11875).
- Allysa Sabrina, F., Vidya Nandita, W., Dewi Maharani, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Bisnis, F. (2023). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Galugu, N. S., & Baharudin. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi dan Keterlibatan Siswa Di Sekolah. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 53–64.
- Heilporn, G., Raynault, A., & Frenette, E. (2023). Student Engagement in a Higher Education Course: A Multidimensional Scale for Different Course Modalities. *SSRN Electronic Journal*, 9(December 2023). <https://doi.org/10.2139/ssrn.4547092>
- Halimah, L., Kusdiyati, S., & Susandari, S. (2017). Pengaruh Konteks Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Belajar dengan Mediator Self-System Processes. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 265–274. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1612>
- Hazzam, J., & Wilkins, S. (2023). The influences of lecturer charismatic leadership and technology use on student online engagement, learning performance, and satisfaction. *Computers and Education*, 200(July 2022). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104809>
- Insani, D. R., & Savitri, J. (2020). Pengaruh Penghayatan Peers Support Terhadap School Engagement Siswa Kelas X Sma “X” Bandung. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 2(2), 15–27. <https://doi.org/10.36269/psyche.v2i2.237>



- Kenedi, J., Fatmawati, F., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Plampang. *Jurnal Kependidikan*, 6(2). <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/671%0Ahttps://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/download/671/655>
- Mundelsee, L., & Jurkowski, S. (2021). Think and pair before share: Effects of collaboration on students' in-class participation. *Learning and Individual Differences*, 88(May 2020). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102015>
- Maharani, T. E. D., & Utami, L. harnany. (2024). Pengaruh peer support terhadap student engagement pada siswa SMA: peran mediasi oleh school well-being. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(4), 29–43.
- Maulidia Purwanti Sudrajat, & Eni Nuraeni Nugrahawati. (2025). Pengaruh Peer Support terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Atlet Renang Usia Remaja Akhir. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 5(1), 881–886. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v5i1.17562>
- Mufidha, A. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being pada Remaja. *Acta Psychologia*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.43306>
- Pamungkas, T. A. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Student Engagement Mahasiswa BK UNY. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 126–136.
- Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Student Engagement SMAN 1 Kampung Dalam. *Jurnal Riset Psikologi*, 1, 1–11.
- Ruwaida, H. (2020). Belajar Sosial: Interrelasi Antara Individu, Lingkungan, Dan Perilaku Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 217. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.316>
- Söderholm, F., Viljaranta, J., Tuominen, H., Lappalainen, K., & Holopainen, L. (2023). Student engagement profiles and the role of support in general upper secondary education. *Learning and Individual Differences*, 104(February). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102289>
- Szab, L. (2024). *International Journal of Educational Research Open The relationship between student engagement and dropout risk in early adolescence*. 6(March 2023). <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100328>
- Wamassati, N. (2020). *Motivasi Berprestasi Sebagai Mediator Pengaruh Parental Involvement, Teacher Support, Peer Support Dan Self Efficacy Terhadap Student Engagement*.
- Wang, Y., & Wang, Y. (2023). Exploring the relationship between educational ICT resources, student engagement, and academic performance: A multilevel structural equation analysis based on PISA 2018 data. *Studies in Educational Evaluation*, 79(October),

101308.

<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2023.101308>

3.101308

Wardhana, A. (2023). Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Issue November).

Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.
<https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>.

